

11

Strategi Baru Pembangunan

Oleh: Syubanuiddin Murom., M.I.Kom

Pandangan **Sreeten** tentang strategi baru bagi masa depan pembangunan:

- o Pendekatan kebutuhan dasar untuk mayoritas kaum miskin melalui peningkatan pelayanan sosial.
- o Penekanan pada distribusi pertumbuhan sebagai indikator pembangunan.
- o Pertanian sebagai sektor prioritas ekonomi dan pemberian kredit informasi, inputs, dan infrastruktur pasar bagi kaum miskin.
- o Teknologi padat karya dan tepatguna lainnya.
- o Penekanan pada aspek sosial dan politik sekaligus ekonomi dari pembangunan.

Pendekatan Kebutuhan Pokok

- o Ukuran kemajuan pembangunan yang sebenarnya adalah sejauh mana kebutuhan-kebutuhan rakyat yang paling mendasar dapat dipenuhi, dan bahwa ke butuhan ini hendaknya dipenuhi secara langsung dan segera.
- o “standar minimum yang harus disediakan oleh suatu masyarakat Kelompok-kelompok termiskin rakyatnya”
- o Pencetusan konsep baru ini yang paling berpengaruh adalah melalui studi bersama institute Of development Study di University Of Sussex dan World Bank tahun 1974.

Pembangunan Berkelanjutan

Pada hakekatnya ada tiga domain dalam pembangunan, yaitu : *domain ekonomi, domain sosial, dan domain ekologi.*

Himpunan bagian yang saling beririsan antara domain tersebut menghasilkan tiga paradigma pembangunan, yaitu:

- o Pembangunan sosial (***social development***)
- o Pembangunan berwawasan lingkungan (***environmental development***)
- o Pembangunan yang berpusatkan pada rakyat (***people centered development***)

Integrasi antara ketiga himpunan bagian disebut paradigma pembangunan berkelanjutan (***sustainable development***)

Tujuan Pembangunan berkelanjutan

1. Tanpa kemiskinan, mengentaskan segala bentuk kemiskinan di seluruh tempat.
2. Tanpa kelaparan, mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.
3. Kehidupan sehat dan sejahtera, menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.
4. Pendidikan berkualitas, memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.
5. Kesetaraan gender, mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan.
6. Air bersih dan sanitasi layak, menjamin akses air dan sanitasi untuk semua.
7. Energi bersih dan terjangkau, memastikan akses energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan, dan modern.
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, serta lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.

9. Industri, inovasi dan infrastruktur, membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi.
10. Berkurangnya kesenjangan, mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara.
11. Kota dan komunikasi berkelanjutan, membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan.
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, memastikan pola konsumsi dan produksi berkelanjutan.
13. Penanganan perubahan iklim, mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.
14. Ekosistem laut, perlindungan dan penggunaan samudra, laut, dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.
15. Ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan kepunahan keragaman hayati
16. Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh, mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif.
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan, menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan.

Strategi Menuju Pembangunan Berpusat Pada Rakyat

- o Pembangunan harus dipahami sebagai suatu proses yang berdimensi jamak yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan nasional, seperti halnya percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan, dan pemberantasan kemiskinan absolut (Todaro, 1994 : 90).
- o Pembangunan juga telah didefinisikan sebagai pertumbuhan plus perubahan, yang merupakan kombinasi berbagai proses ekonomi, sosial dan politik, untuk mencapai kehidupan yang lebih baik (United Nations, 1972).
- o Pembangunan sebagai kegiatan-kegiatan yang direncanakan dalam mengolah sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan untuk kelangsungan hidup manusia (Surna, 1992).

- o Pembangunan haruslah menempatkan rakyat sebagai pusat perhatian dan proses pembangunan harus menguntungkan semua pihak.
- o Masalah kemiskinan, kelompok rentan dan meningkatnya pengangguran perlu mendapat perhatian utama karena bisa menjadi penyebab instabilitas yang akan membawa pengaruh negatif, seperti longgarnya ikatan-ikatan sosial dan melemahnya nilai-nilai serta hubungan antar manusia.
- o Strategi pembangunan berpusat pada rakyat memiliki tujuan akhir untuk memperbaiki kualitas hidup seluruh rakyat dengan aspirasi-aspirasi dan harapan individu dan kolektif, dalam konsep tradisi budaya dan kebiasaan-kebiasaan mereka yang sedang berlaku.

- o Tujuan objektif dalam strategi pembangunan berpusat pada rakyat pada intinya memberantas kemiskinan absolut, realisasi keadilan distributif, dan peningkatan partisipasi masyarakat secara nyata.
- o Prioritas awal diperuntukkan pada daerah yang tidak menguntungkan dan kelompok-kelompok sosial yang rawan terpengaruh, termasuk wanita, anak-anak, generasi muda yang tidak mampu, lanjut usia, dan kelompok-kelompok marginal lainnya.